



## Pengamatan Teknik Penilaian Sikap siswa, Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan di Sekolah Dasar

Abdul Rahim<sup>1\*</sup>, Siti Nurkhofifah<sup>2</sup>, Karim<sup>3</sup>, Kamasiah<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

<sup>2</sup>IAIN Kendari, Indonesia

<sup>3</sup>STAI YPIQ Baubau, Indonesia

Koresponden: [rahimimmawan@gmail.com](mailto:rahimimmawan@gmail.com)

### Abstrak

*Proses pengamatan teknik penilaian, beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pemahaman sebagian guru dalam menerapkan teknik penilaian sikap secara objektif, keterbatasan waktu dalam melakukan penilaian kompetensi pengetahuan secara menyeluruh, serta belum optimalnya metode yang digunakan dalam menilai keterampilan siswa secara autentik. Kegiatan pengamatan teknik penilaian sikap siswa, kompetensi pengetahuan, dan keterampilan di SD Negeri 4 Baubau bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode penilaian yang digunakan oleh guru dalam menilai perkembangan siswa. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan pengambilan data lapangan berupa RPP dan lembar observasi untuk menganalisis teknik penilaian sikap, kompetensi pengetahuan, dan keterampilan siswa. Tim pengabdian akan mengumpulkan dan mengkaji RPP yang digunakan oleh guru untuk memahami perencanaan penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik telah dilakukan dengan metode yang beragam dan sistematis untuk mengukur perkembangan mereka secara menyeluruh. Penilaian sikap menggunakan indikator kerja sama, keaktifan, partisipasi, dan inisiatif yang membantu guru dalam memberikan umpan balik objektif. Penilaian kompetensi pengetahuan mengombinasikan tes tertulis dan lisan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai pemahaman siswa.*

**Kata Kunci:** Pengamatan, Teknik Penilaian, Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

### Abstract

*The process of observing assessment techniques, some of the obstacles faced include the lack of understanding of some teachers in implementing objective attitude assessment techniques, limited time in conducting comprehensive knowledge competency assessments, and the less than optimal methods used in assessing student skills authentically. The activity of observing student attitude assessment techniques, knowledge competencies, and skills at SDN 4 Baubau aims to evaluate the effectiveness of the assessment methods used by teachers in assessing student development. This community service activity method uses field data collection in the form of lesson plans and observation sheets to analyze student attitude assessment techniques, knowledge competencies, and skills. The community service team will collect and review the lesson plans used by teachers to understand the assessment planning applied in learning. The results of the activity show that the assessment of students' attitudes, knowledge, and skills has been carried out using various and systematic methods to measure their development as a whole. Attitude assessment uses indicators of cooperation, activeness, participation, and initiative that help teachers provide objective feedback. Knowledge competency assessment combines written and oral tests to get a more complete picture of student understanding.*

**Keywords:** Observation, Assessment Techniques, Attitude, Knowledge, Skills

## 1. Pendahuluan

Penilaian sikap siswa merupakan bagian penting dalam evaluasi pendidikan yang bertujuan untuk mengukur perkembangan karakter, moral, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh peserta didik (Marhayani & Wulandari, 2020). Penilaian ini mencakup aspek sikap spiritual dan sosial, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, serta kepedulian terhadap sesama (Putra & Renda, 2022). Dalam konteks pembelajaran, guru dapat melakukan penilaian sikap melalui observasi, jurnal refleksi, atau umpan balik dari teman sebaya dan orang tua (Arizka et al., 2022). Dengan pendekatan yang tepat, penilaian sikap dapat membantu membentuk pribadi siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik (Khoiriyah et al., 2022). Proses penilaian sikap harus dilakukan secara berkelanjutan dan objektif untuk memastikan bahwa hasilnya mencerminkan kondisi nyata siswa (Nurul et al., 2023). Guru perlu mencatat perkembangan sikap siswa dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas (Wiranti et al., 2021). Pendekatan yang bersifat pembinaan lebih diutamakan daripada hukuman agar siswa terdorong untuk terus memperbaiki sikap siswa (Satriawan et al., 2023). Hasil dari penilaian sikap ini dapat menjadi bahan refleksi bagi siswa dan guru dalam membangun lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif (Feri & Prastowo, 2022). Dengan demikian, penilaian sikap tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter siswa secara menyeluruh (Widiastuti et al., 2022).

Kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa di Sekolah Dasar merupakan aspek penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki pemahaman akademik serta keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Widyastika & Wahyuni, 2022) (Simaibang et al., 2021). Kompetensi pengetahuan mencakup pemahaman terhadap berbagai mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Pendidikan Agama (Nurhidayah et al., 2021). Dengan membangun fondasi yang kuat dalam bidang ini, siswa dapat mengembangkan pola pikir kritis, analitis, serta kemampuan berpikir logis yang akan berguna di jenjang pendidikan selanjutnya (Dewi & Kurniasari, 2022). Selain pengetahuan akademik, keterampilan siswa di Sekolah Dasar juga menjadi fokus utama dalam pembelajaran (Anisah et al., 2022). Keterampilan ini meliputi keterampilan membaca, menulis, berhitung, serta keterampilan sosial dan motorik (Supriatna & Suhairi, 2021). Pembelajaran berbasis praktik, seperti eksperimen sederhana dalam sains atau latihan menulis kreatif, membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik (Maryani et al., 2021). Selain itu, keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok juga dikembangkan untuk membentuk karakter yang mandiri dan bertanggung jawab (Widhaningsih & Mawardi, 2021).

Pengembangan kompetensi pengetahuan dan keterampilan di Sekolah Dasar tidak hanya dilakukan melalui metode pembelajaran konvensional, tetapi juga dengan pendekatan inovatif yang lebih interaktif (Faustina et al., 2021) (Cemara & Sudana, 2019) (Juniarti1 et al., 2020). Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar (Kamal, 2023). Penggunaan teknologi, permainan edukatif, dan metode berbasis proyek dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan mengasah keterampilan mereka dalam berbagai bidang (Rifky & Hardini, 2021).

Adanya keseimbangan antara kompetensi pengetahuan dan keterampilan, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas dan berdaya saing tinggi (Fitrianto & Wulandari, 2023) (Jannah & Kusumaningrum, 2021) (Fitriyanti et al., 2020) (Rosilia et al., 2023) (Nugroho & Mawardi, 2021). Pendidikan di Sekolah Dasar menjadi pondasi awal dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki wawasan luas tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan nyata (Rosdayanti et al., 2021) (Mustafa & Masgumelar, 2022) (Aonillah & Suryana, 2022). Oleh karena itu, peran guru, orang tua, serta lingkungan sekolah sangat penting dalam mendukung pengembangan kompetensi ini agar siswa dapat mencapai potensi terbaiknya (Raya et al., 2023).

SD Negeri 4 Baubau memberikan penilaian sikap siswa dilakukan melalui observasi langsung oleh guru selama proses pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya. Namun, terdapat kesenjangan antara penilaian yang diberikan dengan perilaku nyata siswa, yang dapat disebabkan oleh subjektivitas penilaian dan keterbatasan waktu observasi. Selain itu, instrumen penilaian yang kurang terstandarisasi dapat mempengaruhi akurasi penilaian sikap siswa. Dalam aspek penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan, SD Negeri 4 Baubau menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan pemahaman dan kemampuan siswa secara komprehensif. Metode penilaian yang kurang variatif, seperti dominasi ujian tertulis, dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara nilai yang diperoleh siswa dengan kemampuan aplikatif mereka dalam situasi nyata. Selain itu, beberapa siswa mungkin mengalami kecemasan saat menghadapi ujian tertulis, yang berdampak negatif pada hasil penilaian mereka.

Solusi mengatasi masalah tersebut, SD Negeri 4 Baubau dapat mengimplementasikan berbagai strategi. Penggunaan instrumen penilaian sikap yang lebih objektif, seperti rubrik penilaian dengan kriteria yang jelas, serta melibatkan penilaian dari teman sebaya dan orang tua, dapat membantu mengurangi subjektivitas. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan, penerapan berbagai bentuk asesmen, seperti proyek, presentasi, dan portofolio, dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pemahaman siswa. Sementara itu, penilaian keterampilan dapat dilakukan melalui praktik langsung dan demonstrasi, disertai dengan umpan balik konstruktif dari guru. Dengan demikian, diharapkan penilaian di SD Negeri 4 Baubau dapat lebih mencerminkan kompetensi nyata yang dimiliki oleh siswa dan mendorong perkembangan mereka secara holistik.

## **2. Metode Penelitian**

Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan pengambilan data lapangan berupa RPP dan lembar observasi untuk menganalisis teknik penilaian sikap, kompetensi pengetahuan, dan keterampilan siswa di SD Negeri 4 Baubau. Tim pengabdian akan mengumpulkan dan mengkaji RPP yang digunakan oleh guru untuk memahami perencanaan penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, lembar observasi akan digunakan untuk menilai secara langsung pelaksanaan asesmen di kelas, termasuk metode dan instrumen yang digunakan oleh guru dalam menilai siswa (Utami & Astawa, 2020). Hasil dari pengambilan data ini akan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan rekomendasi perbaikan dalam sistem penilaian agar lebih objektif dan sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

**Tabel 1.** Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian:

No	Langkah Kegiatan	Deskripsi
1	Pengumpulan Data	Mengumpulkan RPP yang digunakan oleh guru untuk memahami perencanaan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk meninjau penerapan asesmen di kelas.
2	Analisis Data	Mengkaji RPP untuk melihat kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan teknik penilaian yang diterapkan. Menganalisis lembar observasi guna mengevaluasi implementasi penilaian oleh guru di kelas. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem penilaian.
3	Penyusunan Laporan dan Rekomendasi	Menyusun laporan hasil analisis yang mencakup temuan utama dari pengamatan RPP dan praktik asesmen di kelas. Memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk meningkatkan efektivitas teknik penilaian sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem penilaian yang diterapkan di sekolah guna memastikan kesesuaiannya dengan standar kurikulum. Melalui tiga langkah utama, proses ini dimulai dengan pengumpulan data berupa RPP dan lembar observasi untuk memahami bagaimana perencanaan serta penerapan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan mencermati kesesuaian antara perencanaan dan implementasi di kelas, sehingga dapat diidentifikasi kelebihan serta kekurangan dari sistem yang digunakan. Hasil analisis tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan yang memuat temuan utama serta rekomendasi perbaikan. Laporan ini disampaikan kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas sistem penilaian yang diterapkan. Dengan adanya rekomendasi yang berdasarkan temuan faktual, diharapkan sekolah dapat melakukan perbaikan yang lebih terarah dan sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku. Langkah ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa sistem penilaian mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai perkembangan dan capaian siswa.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penilaian sikap dalam pendidikan bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik mengembangkan nilai-nilai yang diharapkan dalam perilaku sehari-hari siswa (Utami & Astawa, 2020) (Jafar et al., 2022) (Aisyiah et al., 2020). Pada tabel yang disediakan, terdapat empat indikator sikap yang dinilai: kerja sama, keaktifan, partisipasi, dan inisiatif (Maimunah et al., 2022) (Silalahi & Pirandy, 2023) (Wayuningsih, 2020). Setiap indikator ini mencerminkan aspek penting dalam pengembangan karakter siswa, baik dalam interaksi sosial maupun dalam keterlibatan mereka di kelas (Sari & Purnamasari, 2021). Setiap peserta didik dinilai berdasarkan konsistensi dan kebiasaan perilaku yang mereka tunjukkan pada tiap indikator tersebut (Rochajati & Astutik, 2020).

#### Penilaian Sikap Siswa

Rubrik penilaian memberikan acuan yang jelas untuk menilai sejauh mana peserta didik menunjukkan perilaku sesuai indikator. Skor yang diberikan berkisar antara 1 hingga 4, dengan penilaian yang lebih tinggi diberikan kepada siswa yang menunjukkan perilaku secara konsisten dan terbiasa. Penilaian ini berfungsi sebagai alat untuk memantau perkembangan karakter peserta didik dari waktu ke waktu. Misalnya, jika seorang siswa menunjukkan perilaku kerja sama yang baik, tetapi

hanya sesekali, maka mereka akan mendapat skor 3, yang menunjukkan bahwa perilaku tersebut mulai berkembang, namun belum konsisten.

**Tabel 2. Penilaian Sikap**

No.	Nama peserta didik	Aktifitas															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	

Rubrik penilaian ini digunakan untuk menilai sejauh mana peserta didik memperlihatkan perilaku yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Pada kategori pertama, peserta didik dinilai belum menunjukkan perilaku yang diharapkan. Kategori kedua mencerminkan peserta didik yang sudah mulai memperlihatkan perilaku tersebut, namun belum konsisten. Kategori ketiga menilai peserta didik yang telah menunjukkan perilaku yang diinginkan dan konsisten melakukannya. Sedangkan pada kategori keempat, peserta didik dinilai telah menjadikan perilaku tersebut sebagai kebiasaan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

**Tabel 3. Rentang Skor**

MK=	14 - 16
MB=	11 - 13
MT=	8 - 10
BT=	4-7

**Tabel 4. Keterangan Rentang Skor**

BT	Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai
MK	Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai sikap serta perilaku siswa dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari di sekolah. Beberapa sikap yang diamati meliputi keterbukaan, ketekunan dalam belajar, kerajinan, tanggung rasa, kedisiplinan, kerja sama, keramahan terhadap teman, rasa hormat kepada orang tua, kejujuran, kemampuan menepati janji, kepedulian terhadap lingkungan sekitar, serta tanggung jawab.

Melalui lembar ini, guru dapat memberikan penilaian objektif mengenai perkembangan sikap siswa, yang menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa.

**Tabel 5.** Lembar Pengamatan Sikap Peserta didik

No	Nama	Sikap											
		Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerajinan	Tanggung rasa	Kedisiplinan	Kerja sama	Ramah dengan teman	Hormat pada orang tua	Kejujuran	Menepati janji	Kepedulian	Tanggung jawab
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													

Rentang skor yang diberikan mengindikasikan sejauh mana peserta didik berada dalam perkembangan sikap yang diharapkan. Dalam rentang skor ini, "BT" atau Belum Terlihat menunjukkan bahwa perilaku siswa belum muncul, "MT" atau Mulai Terlihat menunjukkan bahwa tanda-tanda awal perilaku sudah terlihat meskipun belum konsisten, "MB" atau Mulai Berkembang menunjukkan bahwa perilaku mulai konsisten, dan "MK" atau Mulai Membudaya menunjukkan bahwa perilaku tersebut sudah menjadi kebiasaan yang terus-menerus ditunjukkan oleh siswa. Penilaian ini memungkinkan guru untuk memberikan feedback yang konstruktif kepada peserta didik. Dengan menggunakan format penilaian sikap ini, diharapkan dapat membantu guru dalam mengevaluasi perkembangan karakter siswa secara objektif dan sistematis. Selain itu, hal ini juga memfasilitasi guru dalam memberikan bimbingan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan sikap positif yang mendukung proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari mereka.

### Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan siswa Sekolah Dasar merupakan bagian penting dalam mengukur pemahaman dan perkembangan siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu metode yang sering digunakan dalam penilaian kompetensi adalah tes tertulis. Tes tertulis terdiri dari beberapa bentuk soal, seperti tugas dan uraian/esai. Tugas biasanya berupa soal yang menguji kemampuan siswa dalam memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, sementara soal uraian/esai memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pemahamannya dalam bentuk tulisan yang lebih bebas dan mendalam. Kedua bentuk soal ini membantu guru untuk menilai tingkat penguasaan konsep dan kemampuan siswa dalam menjelaskan materi yang telah dipelajari. Selain tes tertulis, tes lisan juga merupakan metode yang efektif dalam penilaian kompetensi pengetahuan siswa. Tes lisan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka secara verbal. Dalam tes lisan, guru dapat memberikan pertanyaan

langsung yang mengharuskan siswa memberikan jawaban secara spontan. Hal ini membantu untuk menilai kemampuan siswa dalam berkomunikasi, menyusun ide, serta mengingat dan menerapkan pengetahuan yang telah diajarkan. Tes lisan juga memungkinkan guru untuk mengukur pemahaman siswa secara lebih langsung dan interaktif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tingkat pengetahuan siswa.

Kedua jenis penilaian ini memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing. Tes tertulis dapat memberikan penilaian yang lebih objektif karena hasilnya dapat diukur dengan lebih mudah menggunakan kunci jawaban yang sudah ditentukan. Namun, tes tertulis terkadang tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi atau menjelaskan materi secara verbal. Sebaliknya, tes lisan memberikan penilaian yang lebih holistik terhadap kemampuan komunikasi dan pemahaman konsep, tetapi bisa lebih subjektif tergantung pada cara guru menilai jawaban siswa. Secara keseluruhan, kombinasi antara tes tertulis dan tes lisan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kompetensi pengetahuan siswa. Kedua metode ini, bila digunakan secara seimbang, dapat membantu guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Dengan demikian, penilaian kompetensi pengetahuan siswa dapat dilakukan secara lebih efektif dan akurat.

### **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian kompetensi keterampilan pada siswa Sekolah Dasar bertujuan untuk mengukur kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari melalui aktivitas yang lebih praktis dan kontekstual. Salah satu metode yang digunakan untuk menilai keterampilan adalah melalui proyek, pengamatan, dan wawancara. Proyek sering kali melibatkan siswa dalam kegiatan yang membutuhkan pemecahan masalah atau penerapan keterampilan tertentu, seperti mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok yang relevan. Selain itu, siswa juga dapat terlibat dalam menyimak tayangan atau demonstrasi terkait materi pokok yang membantu mereka memahami cara kerja konsep tersebut dalam praktik. Dengan melakukan pengamatan langsung dan eksplorasi, siswa dapat menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan keterampilan yang diajarkan, misalnya mengamati fenomena alam atau sosial, kemudian mencatat hasilnya dalam bentuk laporan atau dokumentasi. Selain proyek dan pengamatan, portofolio dan unjuk kerja juga merupakan metode penilaian yang efektif dalam menilai kompetensi keterampilan siswa. Portofolio adalah kumpulan karya atau tugas yang dihasilkan oleh siswa dalam periode waktu tertentu, yang menggambarkan proses pembelajaran dan pencapaian keterampilan mereka. Dalam portofolio, siswa dapat menyertakan laporan tertulis individu atau kelompok yang mencerminkan pencapaian mereka dalam berbagai kegiatan, seperti eksperimen, pengamatan, atau proyek yang dikerjakan. Portofolio ini memberi guru gambaran yang lebih menyeluruh tentang perkembangan keterampilan siswa, karena mencakup lebih dari sekadar hasil akhir, tetapi juga proses belajar yang telah dilalui.

Unjuk kerja adalah bentuk penilaian di mana siswa menunjukkan keterampilannya secara langsung melalui tugas-tugas praktis yang relevan dengan materi pelajaran. Dalam penilaian unjuk kerja, siswa mungkin diminta untuk melakukan demonstrasi atau menyelesaikan tugas tertentu di depan guru atau teman-temannya. Penilaian ini memungkinkan guru untuk melihat secara langsung kemampuan teknis dan praktis siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang

telah mereka pelajari. Penilaian berbasis unjuk kerja sangat efektif untuk mengukur keterampilan yang memerlukan demonstrasi fisik atau penggunaan alat tertentu. Secara keseluruhan, penilaian kompetensi keterampilan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks yang lebih praktis. Dengan menggunakan metode seperti proyek, pengamatan, wawancara, portofolio, dan unjuk kerja, guru dapat menilai keterampilan siswa secara holistik dan lebih objektif. Hal ini tidak hanya mencakup hasil akhir, tetapi juga proses yang dilalui siswa dalam mengembangkan keterampilannya.

### Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa proses penilaian sikap peserta didik telah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, yaitu kerja sama, keaktifan, partisipasi, dan inisiatif. Rubrik yang digunakan membantu guru dalam menilai sejauh mana peserta didik telah mengembangkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, masih ditemukan beberapa peserta didik yang belum konsisten dalam menunjukkan perilaku yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut dalam memberikan bimbingan dan motivasi. Selain itu, sistem penilaian yang menggunakan rentang skor dari "Belum Terlihat" hingga "Mulai Membudaya" memberikan gambaran perkembangan sikap siswa secara bertahap, yang memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih terarah.



**Gambar 1.** Evaluasi Penilaian Kepala Sekolah, Guru dan Mahasiswa

Gambar di atas menjelaskan bahwa dalam evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa aspek kompetensi pengetahuan dan keterampilan, metode penilaian yang diterapkan sudah cukup variatif, mencakup tes tertulis, tes lisan, proyek, pengamatan, serta portofolio. Kombinasi berbagai metode ini membantu dalam mengukur pemahaman dan keterampilan siswa secara lebih komprehensif. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa setiap metode penilaian dapat diterapkan secara efektif dan objektif. Misalnya, dalam penilaian keterampilan melalui unjuk kerja, diperlukan standar yang jelas agar hasil penilaian lebih akurat. Oleh karena itu, perbaikan dalam penyusunan rubrik yang lebih terperinci serta peningkatan keterampilan guru dalam melakukan observasi dan penilaian dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas evaluasi kegiatan ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap peserta didik memiliki peran penting dalam mengukur perkembangan karakter mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan indikator seperti kerja sama, keaktifan, partisipasi, dan inisiatif, guru dapat menilai sejauh mana siswa menunjukkan sikap positif secara konsisten. Sistem penilaian berbasis rubrik dengan rentang skor yang jelas membantu dalam memberikan umpan balik yang objektif. Namun, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa setiap peserta didik benar-benar memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut secara berkelanjutan. Oleh karena itu, bimbingan dan pendekatan yang lebih intensif diperlukan untuk membantu siswa yang belum konsisten dalam menunjukkan sikap yang diharapkan.

Penilaian kompetensi pengetahuan telah dilakukan dengan berbagai metode, termasuk tes tertulis dan tes lisan, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Kedua metode ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, di mana tes tertulis lebih objektif dalam mengukur pemahaman konsep, sedangkan tes lisan memungkinkan guru menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan materi secara verbal. Penggunaan kombinasi metode ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan akademik siswa. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan standar penilaian yang lebih terstruktur serta strategi pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa lebih aktif dalam memahami materi.

Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti proyek, pengamatan, wawancara, portofolio, dan unjuk kerja. Metode-metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata serta menunjukkan keterampilan yang telah mereka pelajari. Dengan pendekatan yang lebih praktis ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap materi pelajaran. Meskipun demikian, tantangan dalam penilaian keterampilan terletak pada subjektivitas dalam menilai hasil kerja siswa. Oleh karena itu, penyempurnaan rubrik penilaian dan pelatihan bagi guru dalam melakukan observasi dan evaluasi secara lebih objektif menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas penilaian kompetensi keterampilan siswa.

#### Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Taufina, T., & Montessori, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kritis Siswa Menggunakan Metode Discovery Learning di Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 4, Issue 4, pp. 784–793). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.454>
- Anisah, A. S., Sapriya, S., Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2022). Model Pengembangan Kompetensi Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. In *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 7, Issue 1, pp. 1340–1348). LPPM Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.1836>
- Aonillah, T. W., & Suryana, Y. (2022). Hubungan Game Online Point Blank dengan Sikap Disiplin Siswa di Sekolah Dasar. In *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 9, Issue 3, pp. 441–450). Universitas

- Pendidikan Indonesia (UPI). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i3.53449>
- Arizka, G. F., Purnamasari, I., & Patonah, S. (2022). Keterampilan Literasi Siswa Ditinjau dari Pengetahuan Metakognisi dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum di Sekolah Dasar. In *Pena Edukasia* (Vol. 1, Issue 1, pp. 12–16). CV. Supernova Office Stationary and Printing. <https://doi.org/10.58204/pe.v1i1.3>
- Cemara, G. A. G., & Sudana, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Bermuatan Peta Pikiran Terhadap Kreativitas dan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa. In *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 3, p. 359). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.18895>
- Dewi, S. P., & Kurniasari, R. (2022). Literature Riview: Pengaruh Media Pembelajaran Edukatif Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar. In *JURNAL GIZI DAN KESEHATAN* (Vol. 14, Issue 1, pp. 138–145). Universitas Ngudi Waluyo. <https://doi.org/10.35473/jgk.v14i1.284>
- Faustina, M. E., Djaali, N. A., & Pambudi, E. S. (2021). Studi Kasus Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Pelecehan Seksual Melalui Media Video dan Leaflet Pada Siswa Sekolah Dasar di Manggarai Timur. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan* (Vol. 1, Issue 1, pp. 12–22). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mohammad Husni Thamrin. <https://doi.org/10.37012/jkmp.v1i1.539>
- Feri, M., & Prastowo, A. (2022). Pelaksanaan Penilaian Keterampilan dengan Teknik Portofolio pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kabupaten Sijunjung. In *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* (Vol. 5, Issue 2, p. 329). STKIP Andi Matappa. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v5i2.1878>
- Fitrianto, W. C., & Wulandari, W. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan Kantin Sekolah Dasar di Kecamatan Banjarsari. In *Jurnal Ners* (Vol. 7, Issue 2, pp. 1241–1246). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.17036>
- Fitriyanti, F., F., F., & Zikri, A. (2020). Peningkatan Sikap dan Kemampuan Berpikir Ilmiah Siswa Melalui Model PBL di Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 4, Issue 2, pp. 491–497). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.376>
- Jafar, M. I., Sabir, A., & Mutmainna, M. (2022). Hubungan Keterampilan Bertanya Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. In *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 2, Issue 3, p. 427). Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i3.34907>
- Jannah, M., & Kusumaningrum, I. (2021). Paparan Informasi, Pengetahuan, Sikap tentang Pedoman Gizi Seimbang dan Status Obesitas pada Anak Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Pulogebang 11 Pagi Jakarta Timur. In *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan* (Vol. 2, Issue 3, pp. 67–73). Puslitbang Sinergis Asa Professional. <https://doi.org/10.37148/arteri.v2i3.168>
- Juniarti1, N. K. R., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa. In *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* (Vol. 4, Issue 1, p. 17).

- Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24273>
- Kamal, K. A. (2023). Implementasi Sikap Toleransi Siswa Di sekolah Dasar. In *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* (Vol. 8, Issue 1, pp. 52–63). Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat Universitas Jambi. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i1.21938>
- Khoiriyah, I., Haryanto, S., & Retnaningsih, R. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar. In *Tuladha: Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 1, Issue 2, pp. 71–94). Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. <https://doi.org/10.30738/tuladha.v1i2.13498>
- Maimunah, S., Hetilaniar, H., & Selegi, S. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. In *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* (Vol. 11, Issue 2, pp. 123–132). Universitas PGRI Palembang. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i2.6240>
- Marhayani, D. A., & Wulandari, F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make-A Match Dalam Meningkatkan Kompetensi Sikap Siswa dan Kompetensi Pengetahuan Siswa Pada Pelajaran IPS. In *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* (Vol. 4, Issue 1, p. 80). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24047>
- Maryani, M., Pardimin, P., & Setiawan, A. (2021). Pengembangan instrumen penilaian sikap kejujuran siswa sekolah dasar Kecamatan Wadaslintang. In *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* (Vol. 9, Issue 2, pp. 107–120). Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. <https://doi.org/10.30738/wd.v9i2.11512>
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37-41.
- Mustafa, P. S., & Masgumelar, N. K. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pendidikan Jasmani. In *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* (Vol. 8, Issue 1, pp. 31–49). Universitas Subang. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1093>
- Nugroho, A. S., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggungjawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 5, Issue 2, pp. 808–817). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.825>
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. In *The Indonesian Journal of Health Science* (Vol. 13, Issue 1, pp. 61–71). Universitas Muhammadiyah Jember. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Nurul, Rustan, E., & Ajigoena, A. M. (2023). Penilaian Afektif Siswa terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2, pp. 231–241). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.58498>
- Putra, I. G. S., & Renda, N. T. (2022). Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap

- Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahny Keberagaman di Negeriku. In *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* (Vol. 5, Issue 2, pp. 241–249). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.46833>
- Raya, A., Pasiri, Y., & Haslinda, H. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar melalui Teknik Permainan Bahasa. In *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* (Vol. 2, Issue 4, pp. 155–162). Education and Talent Development Center Indonesia (ETDC Indonesia). <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.861>
- Rifky, R., & Hardini, A. T. A. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Toleransi pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. In *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* (Vol. 3, Issue 5, pp. 3055–3061). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1164>
- Rochajati, S., & Astutik, K. (2020). Pengetahuan, Sikap, dan Keyakinan Guru Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Geometri. In *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika* (Vol. 4, Issue 2, p. 92). Universitas Islam Sultan Agung. <https://doi.org/10.30659/kontinu.4.2.92-109>
- Rosdayanti, R., Hamdu, G., & Kosasih, E. (2021). Kompetensi Pengetahuan Keterampilan Berbicara Mahasiswa PGSD: Tinjauan Literatur Sistematis. In *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 8, Issue 2, pp. 508–519). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.36310>
- Rosilia, E., Aprillia, P., & Sulistyowati, D. (2023). Wujud Sikap Kerjasama Siswa pada Pembelajaran Seni Montase di Sekolah Dasar. In *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* (Vol. 3, Issue 4, pp. 261–271). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia Semarang. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i4.1165>
- Sari, A. D., & Purnamasari, V. (2021). Pengetahuan dan Sikap Warga Sekolah Tentang Penanganan Pertama Cedera Siswa di SDN Blunyahrejo Yogyakarta. In *JHeS (Journal of Health Studies)* (Vol. 5, Issue 1, pp. 16–23). Universitas 'aisyiyah Yogyakarta. <https://doi.org/10.31101/jhes.1755>
- Satriawan, M. J., Padlurrahman, P., & Mohzana, M. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosakata Dan Sikap Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Di Sekolah Dasar. In *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (Vol. 5, Issue 2, pp. 352–360). Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor Lombok Timur. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1174>
- Silalahi, G. S., & Pirandy, G. (2023). Mengembangkan Keterampilan Berkomunikasi dan Pendidikan Karakter Bangsa Para Siswa di Sekolah Dasar. In *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* (Vol. 2, Issue 3, pp. 429–434). Yayasan Literasi Sains Indonesia. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i3.2602>
- Simaibang, F. H., Azzahroh, P., & Silawati, V. (2021). Pengaruh Media Lembar Balik, Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Reproduksi Seksualitas pada Siswa Sekolah Dasar di Jakarta Timur. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan* (Vol. 13, Issue 1, pp. 104–112). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mohammad Husni Thamrin.

<https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.493>

- Supriatna, E., & Suhairi, M. (2021). Pengembangan bola soft untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar dan koordinasi gerak bolavoli di sekolah dasar. In *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Vol. 20, Issue 2, p. 83). Center for Journal Management and Publication, Lambung Mangkurat University. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i2.10302>
- Utami, N. W., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Di SD Negeri 2 Tibubeneng. In *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)* (Vol. 4, Issue 1, pp. 38–45). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Respati Indonesia. <https://doi.org/10.52643/jppm.v4i1.781>
- Verawati, W. O. C., Fazila, N., Safila, D., Sherly, S., Yusnan, M., & Alhasan, S. E. (2023). Orientasi Smart Parenting dalam Membangun Tumbuh Kembang Peserta Didik. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 91-94.
- Wayuningsih, S. (2020). Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Dalam Pembelajaran Kimia Berbasis Inquiri Di SMA Negeri 2 Manggelewa (Suatu Upaya Meningkatkan Kompetensi Dasar Kimia Siswa). In *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* (Vol. 4, Issue 2). Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i2.1059>
- Widhaningsih, L., & Mawardi, M. (2021). Instrumen Penilaian untuk Mengukur Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 4, Issue 3, pp. 467–474). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jppg.v4i3.34931>
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. (2022). Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* (Vol. 5, Issue 1, pp. 50–56). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.42473>
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 6, Issue 6, pp. 9402–9409). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4087>
- Wiranti, O. D., Cahyaningtyas, A. P., & Jupriyanto, J. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Menggambar dan Mewarnai Siswa Kelas III Sekolah Dasar. In *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* (Vol. 2, Issue 1, p. 11). Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.8767>